

Judul Rapat:

Rapat Persiapan Pelatihan *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory Impact Of Assessment*, dan Advokasi Kebijakan

Hari/ Tanggal : Selasa – Rabu, 8 - 9 September 2020

Waktu : 13.00 – 12.30 WIB

Tempat : Haris Vertu Jakarta

Agenda :

1. Pembukaan dan Sambutan
2. Pemaparan Evaluasi Diklat Policy Brief Batch I
3. Diskusi hasil evaluasi
4. Diskusi persiapan kegiatan pelatihan
5. Penutup

Pemimpin Rapat:

R. Adi Mukhtar Rivai, S.E., M.Si (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Narasumber:

1. Nuraida Mokhsen (Praktisi Analis Kebijakan, Komisi Aparatur Sipil Negara)
2. Duta Indera Siregar (Analis Kebijakan Ahli Madya Kemenparekraf/Baparekraf)
3. Fransiskus Handoko (Widyaiswara Ahli Madya Kemenparekraf/Baparekraf)
4. Suwanto (Widyaiswara Ahli Muda Kemenparekraf/Baparekraf)

Peserta Rapat:

1. Septian Achmad, (Subkoordinator Tata Usaha Pusat Pengembangan SDM Parekraf)
2. Helmi Suhendry, (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
3. Joko Abu Bakir, S.Sos (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
4. Muhammad Yudha Firas Ammar
5. Imam Arif Wicaksono
6. Indra Saputra Farhas
7. Amalia Diani
8. Qorizky Muharani
9. Francisca Devia Sugesti
10. Dyah Nita Fitriani
11. Dwi Novitasari
12. Septi Mutiara Janing K.
13. Addin Arrahmi
14. Yulia Atmaja
15. Yanti Saraswati
16. Avin Riyan Triyanto
17. Defrimont Era
18. Nursehah
19. Reysa Hastarimasuci
20. Grace Cornelia Marchtina
21. Azlica Octaria
22. Nining Dewi Laraswati
23. Dewi Kurniawati

24. Dimas Irawan
25. Jajang Nurjaman
26. David Parluhutan Purba
27. Indah Purnamawati
28. Rully Andri

Hasil Rapat:

Agenda 1:

Pembukaan dan Sambutan (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)

Kegiatan Rapat Persiapan Pelatihan *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory Impact Of Assessment*, dan Advokasi Kebijakan dibuka oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan dengan menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran tamu undangan karena telah mengikuti kegiatan. Pesan selanjutnya dengan menyampaikan bahwa kegiatan rapat ini diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi para ASN di lingkungan Kemenparekraf/ Baparekraf khususnya yang telah menduduki Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan dan yang belum dapat mengikuti pelatihan ini di Batch I. Pertemuan ini merupakan upaya langkah perbaikan pelatihan di Batch II yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat.

Agenda 2:

Pemaparan tentang Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory Impact Of Assessment*, dan Advokasi Kebijakan oleh Bapak Adi

Agenda selanjutnya adalah penyampaian evaluasi penyelenggaraan pelatihan *Policy Paper, Policy Brief, Policy Memo, Regulatory Impact Of Assessment*, dan Advokasi Kebijakan . Bapak Adi menyampaikan hasil evaluasi kegiatan penyelenggaraan pelatihan meliputi materi, pengajar, penyelenggara, dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil angket yang disebar kepada peserta pelatihan dan menggunakan alat evaluasi non tes berupa rating scale. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut penilaian mengenai kesesuaian materi terhadap tujuan pembelajaran 69% sesuai, sedangkan kesesuaian waktu dalam penyampaian materi sudah 90% sesuai, penguasaan materi para pengajar dinilai oleh peserta telah 76%, sedangkan kepuasan layanan penyelenggara diklat 69%

merasa puas, dan 69% peserta merasa puas terhadap layanan sarana dan prasarana yang diberikan.

Mengenai evaluasi peserta berdasarkan absensi, nilai pre test, post test, dan juga nilai ujian komprehensif. Peserta yang mendapatkan predikat kurang memuaskan 3 orang, cukup memuaskan 9 orang, memuaskan 16 orang, dan sangat memuaskan 3 orang. Jika dibandingkan pelatihan Legal Drafting secara predikat terdapat perkembangan. Berdasarkan evaluasi tersebut terdapat tinakan perbaikan dari hasil evaluasi meliputi, penyempurnaan materi yang mampu memenuhi tujuan pembelajaran, penyiapan materi oleh masing-masing pengajar perlu disiapkan secara matang, peningkatan kualitas layanan penyelenggaraan pelatihan melalui pembagian peran dan tanggung jawab para panitia, mencari tempat yang sesuai dengan kualitas demi menjaga kenyamanan para peserta dan pengajar serta panitia dimasa pandemi Covid-19.

Bapak Adi juga menyampaikan saran evaluasi dari pengajar, Ibu Nuraida Mokhsen. Saran evaluasi meliputi, kebingungan peserta mengenai tugas, fungsi, dan peran sebagai JFAK karena hal tersebut banyak pertanyaan mengenai pembinaan karir dan penilaian angka kredit. Berdasarkan hal tersebut, disarankan terdapat sesi yang membahas menjelaskan mengenai JFAK termasuk pembinaan karir. Evaluasi lainnya dari Ibu Ida yaitu, tidak semua peserta memiliki informasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh KEMENparekraf/Baparekraf sehingga kesulitan mencari topik pada saat membuat policy brief. Penjelasan mengenai teknik menyiapkan policy brief kurang dilengkapi contoh yang berkaitan tentang pariwisata dan ekonomi kreatif. Dan evaluasi mengenai peserta yang dapat menyelesaikan policy brief yang telah dibuat dengan supervise widyaiswara atau pejabat fungsional analisis kebijakan yang senior.

Agenda 3:

Diskusi hasil evaluasi

Berdasarkan pemaparan evaluasi kegiatan pelatihan, para peserta kegiatan telah melakukan diskusi dan memberikan tanggapan dan memberikan saran perbaikan. Diskusi pertama mengenai pengembangan sarana dan prasarana pelatihan, penyelenggara pelatihan perlu menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik dan seksama, seperti penyiapan infokus dan media lainnya. Selanjutnya Bapak Duta menyarankan kepada panitia penyelenggara bahwa perlu adanya database peserta pelatihan sehingga tidak akan ada tumpang tindih data peserta yang telah mengikuti pelatihan dan belum mengikuti

pelatihan. Mengenai hal tersebut Pusbang SDM Parekraf sedang menyiapkan itu. Widyaiswara dari Kemenparekraf/Baparekraf juga menyarankan panitia perlu menyiapkan format penyusunan policy brief dan membagikannya kepada peserta, agar peserta dapat membuat tugas sesuai dengan format penulisan yang ada. Bapak Duta menyampaikan format penulisan dapat dilihat di Peraturan Kepala LAN Nomor 28 Tahun 2017. Berdasarkan hal tersebut disarankan perlu adanya penambahan materi mengenai Pemahaman format penulisan sesuai perka LAN no 28 Tahun 2017.

Widyaiswara Kemenparekraf/Baparekraf juga menyarankan mengenai alur pelaksanaan ujian komprehensif. Panitia perlu menentukan alur jalannya diskusi ujian komprehensif, pembagian kelompok, pendamping dan penguji. pembagian kelompok peserta dapat berdasarkan deputi yang sama maupun tidak. Diskusi juga menyinggung mengenai tugas yang perlu diberikan kepada peserta pelatihan. Disarankan peserta dapat diberikan tugas pada saat malam hari dan pemberian materi pada siang hari. Pada saat pengerjaan tugas di malam hari peserta dapat didampingi oleh Widyaiswara jika terdapat pertanyaan atau diskusi mengenai tugas. Selanjutnya diskusi mengenai penambahan materi pelatihan, Bapak Fransiskus Handoko, Widyaiswara Ahli Madya Kemenparekraf/Baparekraf menyampaikan agar peserta memiliki komitmen pada saat mengikuti pelatihan dan untuk meningkatkan dinamika kelompok, perlu adanya materi Building Learning Commitment. Berdasarkan hasil evaluasi disarankan juga perlu adanya penambahan materi mengenai Introduksi dan penjelasan mengenai tugas, fungsi, dan kewajiban JFAK dalam menjalankan tugasnya. Ibu Nuraida Mokhsen menyampaikan materi tersebut dapat disampaikan oleh LAN. Perlu juga materi yang menjelaskan kiat kiat pengisian DUPAK AK sehingga dapat membantu JFAK dalam pemenuhan angka kreditnya.

Agenda 3:

Diskusi persiapan pelatihan

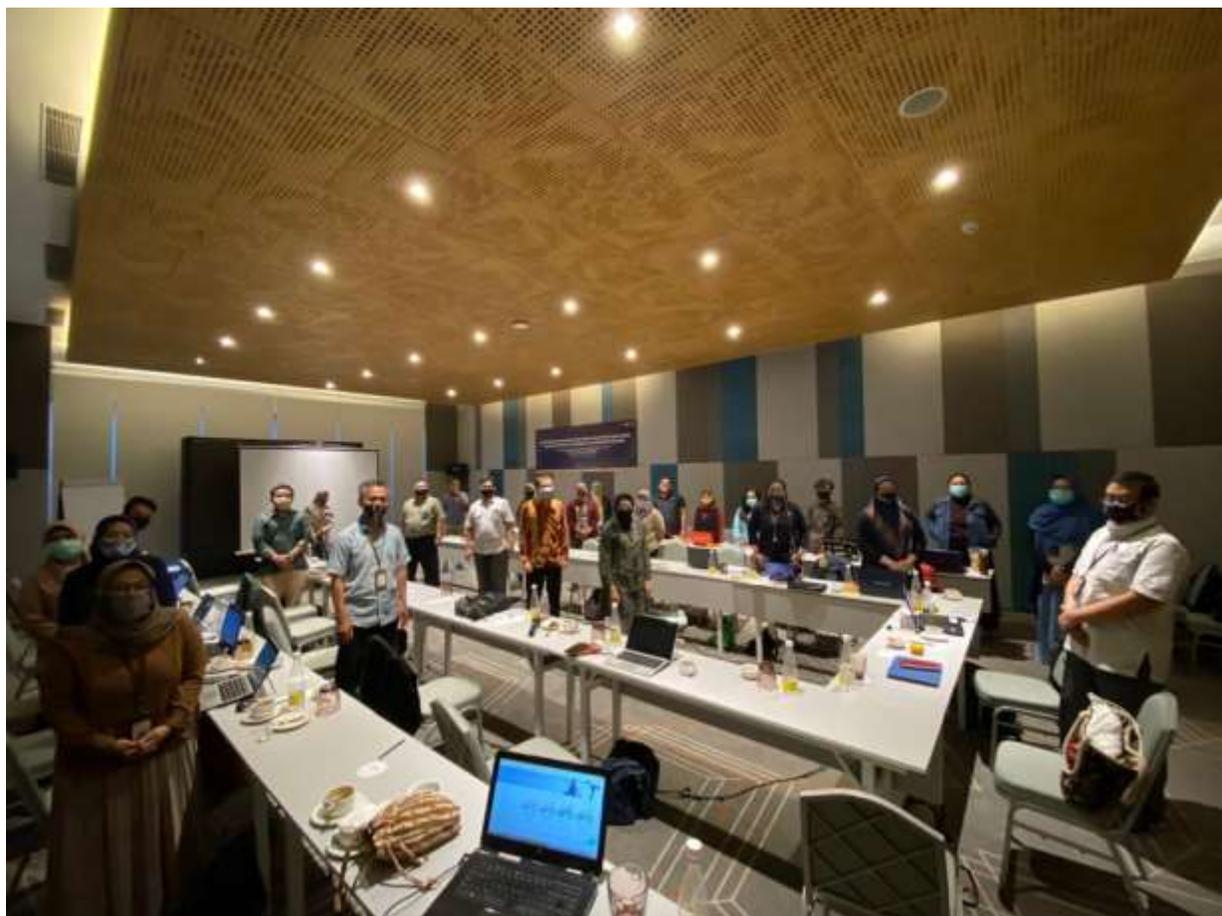
Berdasarkan hasil diskusi terkait evaluasi, panitia akan melakukan menyesuaikan rancangan kegiatan pelatihan. Penyesuaian meliputi jadwal dan susunan materi pelatihan. Materi diawali dengan pemaparan dan pemutaran video bahaya narkoba, selayang pandang mengenai pelatihan Policy Brief, Policy Paper, Policy Memo, RIA, dan Advokasi Kebijakan, Introduksi Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan, BLC, Prinsip-prinsip dasar kepariwisataan dan ekonomi kreatif, kebijakan pariwisata nasional, teknik menulis policy paper,

policy brief, policy memo, RIA, dan advokasi kebijakan, pemecahan masalah pengambilan keputusan, kiat kiat pengumpulan DUPAK, pemahaman format penulisan sesuai Perka LAN No 28 tahun 2017, pembahasan isu kebijakan dan latihan, diskusi kelompok, dan uji komprehensif dikarenakan penyesuaian materi, maka jumlah jam pelajaran pun disesuaikan dan terdapat penambahan.

Kesimpulan Rapat:

- Panitia perlu menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik dan seksama
- Materi dan jumlah jam pelajaran disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan hasil evaluasi pelatihan

DOKUMENTASI:





Notulis

Jajang Nurjaman

Septi Mutiara Janing K.